

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Merujuk pada penyajian data dan analisis data yang dijabarkan sebelumnya terkait analisis kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran PAI pasca *COVID-19* pada siswa kelas X SMA Mitra Kasih, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran PAI pasca *COVID-19* pada siswa kelas X SMA Mitra Kasih Kabupaten Banjar.

Siswa kesulitan siswa dalam mengenali huruf-huruf *hijaiyah* dan membaca al-Qur'an serta menghafal do'a-do'a pendek dan surah pendek al-Qur'an yang diberikan oleh guru, kemudian kesulitan dalam beradaptasi, fokus mengikuti pembelajaran sehingga kesulitan memahami materi, siswa juga mengalami penurunan pengetahuan dan keterampilan (*loss learning*) serta kesulitan dalam mengerjakan tugas atau homework yang diberikan oleh guru PAI.

2. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran PAI pasca *COVID-19* pada siswa kelas X SMA Mitra Kasih Kabupaten Banjar.

a. Faktor internal siswa

Kesulitan belajar yang berasal dari dalam diri siswa, seperti kurangnya minat belajar, motivasi, pengaruh gaya belajar dan pengaruh kondisi kesehatan yang menyebabkan siswa terhambat dalam memahami materi yang dijelaskan guru dan hasil belajarnya menjadi kurang maksimal.

b. Faktor eksternal siswa

Kesulitan belajar yang disebabkan oleh faktor dari luar diri siswa, seperti pengaruh lingkungan sekolah, perkembangan teknologi, banyaknya tugas yang diberikan guru, kurangnya perhatian dari lingkungan keluarga dan faktor metode serta media pembelajaran.

3. Upaya Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI Pasca *COVID-19*.

Upaya yang dapat dilakukan guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar adalah dengan membangun harmonisasi dengan siswa, memberikan motivasi dan dorongan belajar, mengetahui karakter dan gaya belajar siswa, menggunakan metode dan media belajar yang variatif, berkerjasama dengan wali kelas serta orang tua, membuat program belajar dan melakukan evaluasi terhadap hasil capaian siswa sesuai target yang dibuat.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian di lapangan selama penelitian berlangsung, maka ada beberapa masukan berupa saran yang dapat diberikan khususnya kepada pihak sekolah, guru, siswa, orang tua, dan peneliti selanjutnya yang melakukan riset berkaitan dengan kesulitan belajar, yaitu:

1. Bagi Sekolah

Pengawasan dan monitoring kepada seluruh elemen yang ada di dalamnya sangat perlu dilakukan secara konsisten, terkhusus pengawasan terhadap kinerja guru dalam aktivitas pembelajaran sebagai upaya menjaga stabilitas dan mutu

pendidikan di sekolah, jika seandainya suatu saat ditemukan permasalahan atau kesulitan baik yang dialami oleh guru maupun siswa, sekolah sudah siap sedia dalam memecahkan permasalahan tersebut.

2. Bagi Guru

Sebagai sosok panutan teladan bagi siswanya sudah selayaknya guru menampilkan dan menunjukkan kualitas terbaik dirinya sebagai upaya memotivasi siswa agar semangat dalam belajar, guru juga diharapkan dapat mengenal berbagai karakteristik siswanya, sehingga guru dapat menyesuaikan aktivitas belajar sesuai dengan kebutuhan dan keperluan siswa. Mengetahui siswa akan memudahkan guru mengetahui apakah proses belajarnya sudah maksimal atau belum, ketika guru menemukan adanya gejala kesulitan belajar yang dialami siswa, maka guru akan lebih mudah menemukan solusi sebagai upaya mengatasi kesulitan tersebut.

3. Bagi Siswa

Hendaknya siswa mengetahui bagaimana gaya belajar yang cocok baginya dengan begitu proses belajarnya akan dapat berjalan lebih maksimal, siswa juga diharapkan dapat mengenali kelebihan dan kekurangannya sehingga dia dapat menentukan bagaimana mengatasi kekurangan tersebut, sama pentingnya mengetahui kesulitan belajar yang dialami, dengan begitu siswa dapat memikirkan cara untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialaminya, karena kesulitan belajar bisa disebabkan oleh faktor dari luar bisa juga kesulitan itu muncul karena dirinya sendiri.

4. Bagi Orang Tua

Lingkungan keluarga adalah pusatnya pendidikan bagi anak dan kondisi di keluarga akan menentukan keberhasilan proses perkembangan anak. Tidak jarang kesulitan belajar disebabkan karena lingkungan keluarga yang kurang baik dan kurangnya perhatian dari orang tua, sehingga anak merasa tidak diperhatikan dan ia tidak mendapatkan bimbingan serta arahan dari keluarganya sendiri. Sebagai upaya mencegah dan mengatasi kesulitan belajar siswa, maka perlu kerjasama yang baik antara guru dan orang tua dalam membimbing dan mengarahkan siswa agar mereka menjadi orang yang bermanfaat dan penuh dengan ilmu pengetahuan.

5. Bagi Peneliti Lain

Mengenali gejala dan karakteristik kesulitan belajar siswa adalah sebuah topik yang menarik untuk dibahas, maka penelitian ini akan sangat penting dan bisa dijadikan sebagai referensi untuk dilakukan penelitian lanjutan terkait upaya yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa khususnya dalam pembelajaran PAI paasca *COVID-19*.